

ABSTRAK

Upaya Kreditur Separatis dalam Melakukan Eksekusi Objek Jaminan Fidusia yang Dimasukkan dalam Boedel Pailit

Oleh : Abel Nur Muhammad Trishatma, Moh. Zeinudin, Imam Rofiqi

Dari sudut pandang hukum kepailitan dan jaminan, hak jaminan fidusia sebenarnya memberikan perlindungan hukum kepada kreditur separatis. Namun dalam faktor kasus pada saat debitur dinyatakan pailit dan objek jaminan fidusia dimasukkan dalam boedel pailit, muncullah masalah hukum khusus yang berpengaruh terhadap status objek jaminan fidusia, kedudukan, dan hak seorang kreditur separatis untuk melaksanakan objek jaminan fidusia

Kajian ini mendalami seluk beluk apa yang terjadi pada jaminan fidusia ketika debitur dinyatakan pailit, serta apa yang dapat dilakukan seorang kreditur penerima jaminan fidusia jika objek jaminan berada dalam boedel pailit. Penelitian ini menemukan status objek jaminan fidusia saat debitur dinyatakan pailit, serta menemukan upaya yang bisa dilakukan kreditur penerima jaminan fidusia apabila objek jaminan fidusia itu dimasukkan dalam boedel pailit.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian hukum normatif berdasarkan undang-undang dan kasus hukum. Penelitian ini menggunakan sumber hukum primer, sekunder, dan tersier. Selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen hukum yang dikumpulkan, baik kualitatif maupun preskriptif.

Untuk melunasi piutang kreditur separatis yang hakikatnya harus ditangani di luar boedel pailit, kajian ini menunjukkan bahwa setelah debitur dinyatakan pailit, status barang jaminan fidusia tetap menjadi jaminan. Namun jika barang jaminan fidusia tersebut merupakan bagian dari dokumen kepailitan dan dimasukkan ke dalam boedel pailit, maka barang tersebut akan tetap dianggap sebagai jaminan substansial dan kreditur separatis tetap dapat mengeksekusi objek jaminannya sendiri seolah-olah kepailitan tidak pernah terjadi.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kreditur separatis dapat menerapkan upayanya sendiri seolah-olah kepailitan tidak pernah terjadi, yaitu sebagai kreditur independen atau dengan memisahkan diri dari kreditur lain. Jika uang dari penjualan aset jaminan fidusia tidak cukup untuk menutupi utang, kreditur separatis masih bisa mengalahkan kreditur lain untuk mendapatkan kesempatan menagih piutang mereka. Sebaliknya, jika uang hasil penjualan jaminan fidusia lebih banyak dari jumlah utangnya, maka kreditur separatis harus mengembalikannya kepada kurator sebagai harta dalam keadaan pailit. Untuk memberikan perlindungan hukum terhadap kreditur separatis dalam memperoleh hak pelunasan piutangnya, maka sebaiknya objek jaminan fidusia diajukan diluar boedel pailit.

Kata Kunci: Fidusia, kreditur separatis, pailit

ABSTRACT

Separatist Creditors' Efforts in Executing Fiduciary Security Objects Included in Bankruptcy Boedel

By : Abel Nur Muhammad Trishatma, Moh. Zeinudin, Imam Rofiqi

From the perspective of bankruptcy and collateral law, fiduciary security rights actually provide legal protection to separatist creditors. However, in the case where the debtor is declared bankrupt and the fiduciary collateral object is included in the bankruptcy filing, special legal issues arise which affect the status of the fiduciary collateral object, position and the right of a separatist creditor to implement the fiduciary collateral object.

This study explores the ins and outs of what happens to fiduciary collateral when a debtor is declared bankrupt, as well as what a creditor who receives fiduciary collateral can do if the collateral object is in bankruptcy. This research finds out the status of the fiduciary collateral object when the debtor is declared bankrupt, and also discovers the efforts that creditors who receive fiduciary collateral can take if the fiduciary collateral object is included in the bankruptcy filing.

This research uses a normative legal research methodology based on laws and legal cases. This research uses primary, secondary and tertiary legal sources. The next step is to carry out an examination of the collected legal documents, both qualitative and prescriptive.

To pay off separatist creditors' receivables, which essentially must be handled outside the bankruptcy court, this study shows that after the debtor is declared bankrupt, the status of the fiduciary collateral remains as collateral. However, if the fiduciary collateral is part of the bankruptcy document and is included in the bankruptcy filing, then the item will still be considered substantial collateral and the separatist creditor can still execute the collateral object itself as if the bankruptcy had never occurred.

In addition, this research shows that separatist creditors can implement their own efforts as if bankruptcy had never occurred, namely as independent creditors or by separating themselves from other creditors. If the money from the sale of fiduciary assets is not enough to cover the debt, separatist creditors can still beat other creditors for the opportunity to collect their receivables. On the other hand, if the money from the sale of fiduciary collateral is more than the amount of the debt, then the separatist creditor must return it to the curator as assets in a bankruptcy situation. To provide legal protection for separatist creditors in obtaining the right to repay their receivables, it is best to submit the object of fiduciary collateral outside the bankruptcy court.

Keywords: Fiduciary, separatist creditor, bankruptcy